

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran modifikasi tingkah laku pada pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan multisitus, analisis dengan pendekatan deskriptif. Hal ini terlihat dari prosedur yang ditetapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta data yang digunakan adalah data kualitatif. Bogdan dan Tailor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²

Berdasarkan definisi Bryman dalam Muhammad, data penelitian kualitatif berupa kata-kata, atau gambar-gambar, pendekatannya induktif, tujuannya melahirkan teori, menekankan pada interpretasi terhadap realitas sosial, dan maksudnya untuk memahami pemaknaan fenomena oleh partisipan suatu latar penelitian.³

¹Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22.

²ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2012), hal. 140.

³Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta : Ar-ruz Media, 2014), hal. 31.

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran yang diperoleh secara kualitatif. Penelitian ini bukan bersifat kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri – cirinya yang meliputi :

1. Dilakukan berlatar ilmiah.
2. Manusia sebagai alat atau instrument penelitian.
3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian yang bersifat bersifat diskriptif.
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi multisitus. Studi multisitus adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dapat digunakan terutama pada pengembangan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga menghasilkan teori yang dapat ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁵ Dengan kata lain penelitian kualitatif dengan menggunakan multisitus adalah penelitian yang dilakukan pada beberapa situs dan subyek penelitian, dimana subyek penelitian tersebut memiliki karakteristik yang serupa.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rodakarya, 2014), hal. 8

⁵ Burhan Bunguin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 35

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung, alasan utama yang melatar belakangi penelitian di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung ialah keberadaan SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung mengalami perkembangan yang luar biasa bertambahnya peserta didik dari tahun ke tahun dan juga profesionalisme guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI. Hal yang paling pokok adalah peneliti ingin meneliti mengenai Implementasi model pembelajaran modifikasi tingkah laku pada pembelajaran PAI, disamping itu juga peneliti ingin mengetahui tujuan guru dalam menggunakan model pembelajaran modifikasi tingkah laku.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁶

⁶*Ibid*, hal. 168

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci penelitian sangat diperlukan terkait adanya pengumpulan data yang akurat. Dalam hal ini dijelaskan oleh Sugiyono yang menjelaskan bahwa manusia adalah sebagai *key instrument*.⁷ Dapat dipahami bahwa peneliti adalah pengumpul data yang utama dalam melakukan penelitian di lapangan.

Penelitian kualitatif mempunyai ciri khas bahwa seorang observer adalah orang yang berperan aktif dalam penelitiannya, hal ini dilakukan untuk mengetahui suatu peristiwa, apakah peristiwa itu sering terjadi atau tidak dan juga apa yang dikatakan orang tentang suatu kejadian.⁸

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Peneliti di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian sehingga, menjadi pelaksana utama dalam melakukan penelitian. Kehadiran peneliti tidak hanya pada saat penelitian di dalam kelas, namun peneliti hadir dalam acara keagamaan yang diselenggarakan oleh Sekolah. misalnya, acara PHBI, kegiatan keagamaan, serta pengamatan dalam proses belajar mengajar.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 223

⁸ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elaf, 2006), hal. 136

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di SMP 1 Karangrejo dan SMPI Al Azhar Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Guru Pendidikan Agama Islam (melalui wawancara) dan siswa di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung (melalui wawancara).

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁹

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta

⁹*Ibid*, hal. 157

wawancara dengan pihak-pihak di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data skunder yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.¹⁰

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Interview

Metode Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak

¹⁰*Ibid*, hal. 158

¹¹*Ibid*, hal. 186

yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini seperti wawancara kepada kepala Sekolah atau Waka I kurikulum, Guru PAI serta siswa yang sekolah di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Dalam metode interview peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat tertulis sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar dan wajar.¹² Wawancara dilakukan terhadap guru PAI dan siswa di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

2. Metode Observasi

Orang seringkali mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.¹³

¹²Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.117

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal. 156

Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengran, pengecapan.¹⁴ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung. Observasi dilakukan di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan/observasi mulai dari awal jam pelajaran hingga selesai. Peneliti mengobservasi kondisi kelas, persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran (pembuatan RPP, dan persiapan mufrodat/ vocab), pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi di kelas.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa

¹⁴*Ibid*, hal. 133

buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.¹⁵

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, visi, misi, dan tujuan Sekolah, Silabus, RPP, serta modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan di kelas. data-data tersebut, diperoleh dari hasil dokumentasi di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola,

¹⁵Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal.217

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara *deskriptif* (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu *riset deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, dan *riset deskriptif* yang bersifat *developmental*.¹⁷

Dalam hal ini penulis menggunakan *deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *sosiologis*.

Analisis data dilakukan mulai sebelum masuk ke tempat penelitian sampai dengan selesai di tempat penelitian. Sebelum masuk tempat penelitian analisis yang dilakukan adalah untuk menentukan fokus yang masih bersifat sementara. Namun pada penelitian ini analisis data lebih difokuskan selama

¹⁶*Ibid*, hal.248

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.195

proses di tempat penelitian bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

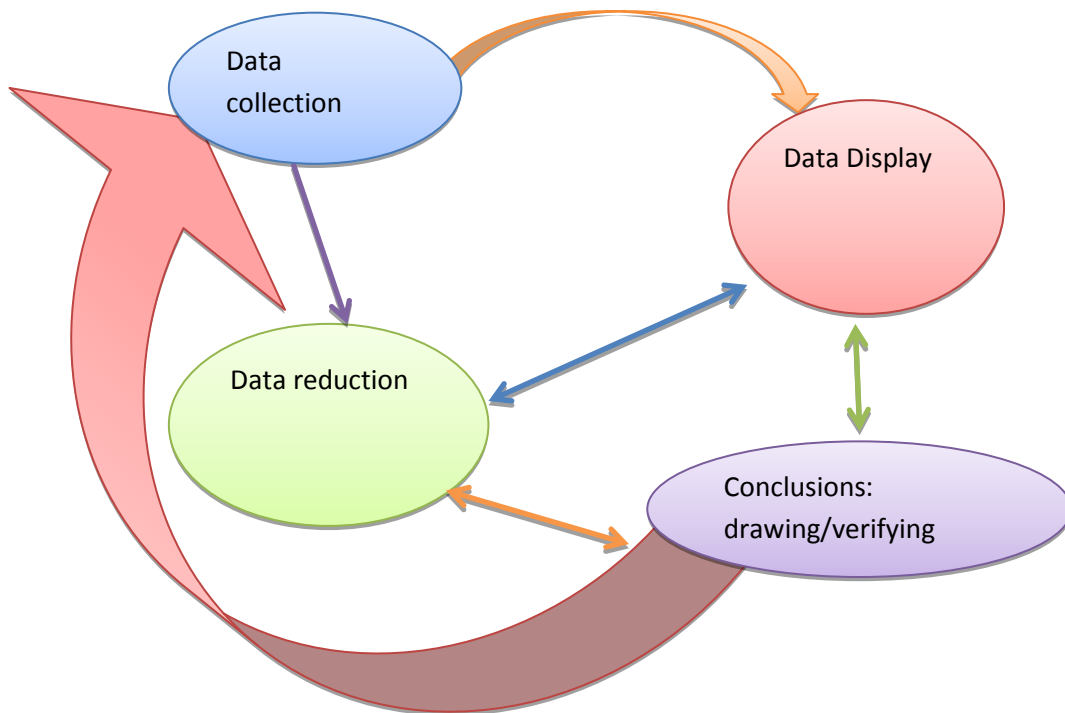
Pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua situs penelitian sehingga analisis data yang dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data situs tunggal dan analisis lintas situs.

1. Analisis data situs tunggal

Analisis data situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari hasil obeservasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai persoalan yang sedang diteliti di masing-masing tempat penelitian. Data yang diperoleh dari situs tunggal pertama yaitu SMP Negeri 1 Karangrejo akan dianalisis secara induktif konseptual sebagai langkah menemukan proposisi yang selanjutnya menyusun teori substantif, dan kemudian masuk pada proses analisis data situs kedua yaitu yang diperoleh dari SMP Islam Al Azhar Tulungagung.

Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁸ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hal.246



Gambar 1.2 Komponen dalam analisis data¹⁹

a. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses dalam menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan juga pengambilan tindakan. Penyajian

¹⁹ *Ibid*, hal. 247

data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.

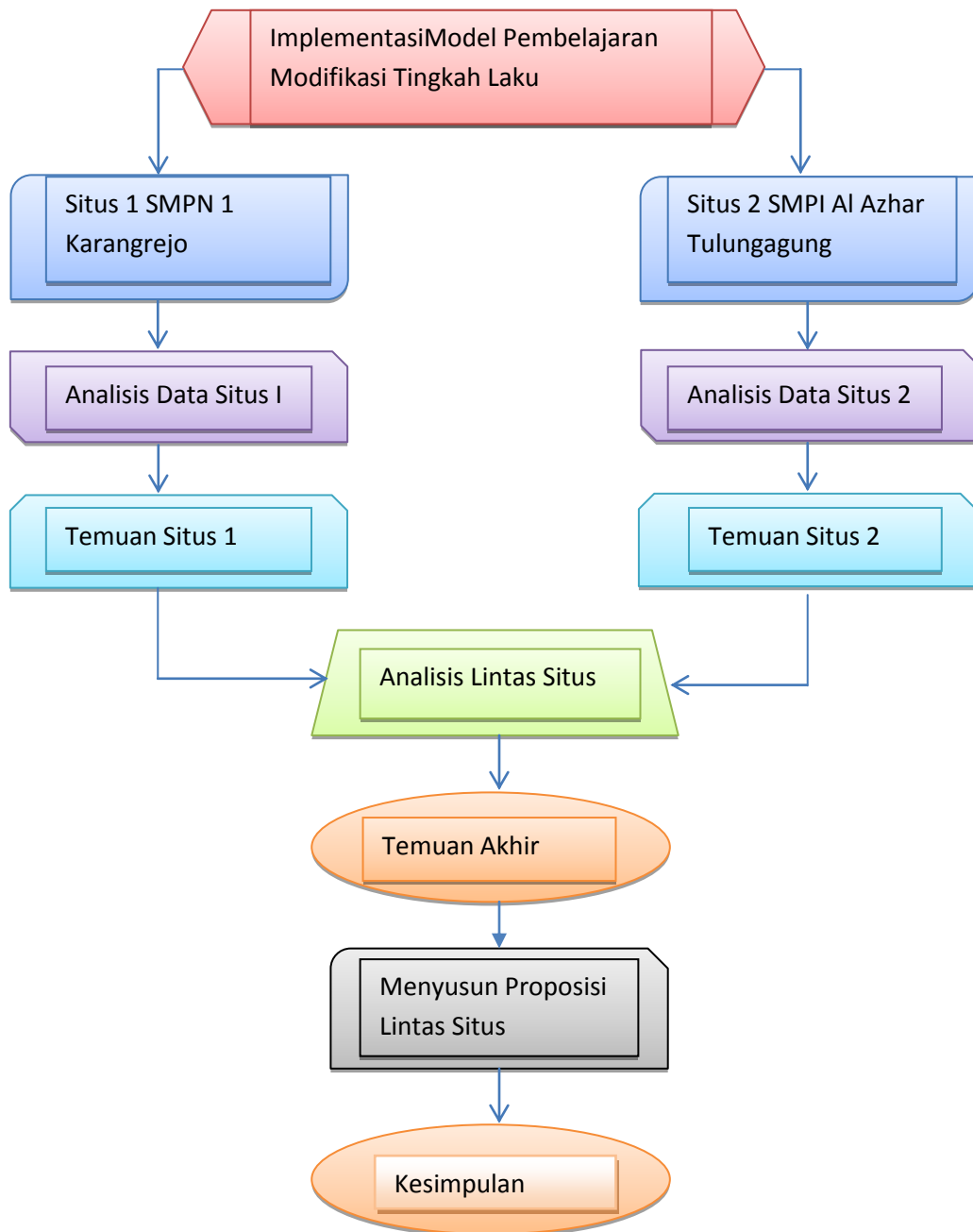
c. Verifikasi data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

2. Analisis Data Lintas Situs

Analisis lintas situs merupakan proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan juga subyek penelitian sekaligus proses memadukan temuan antar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Analisis lintas situs dalam penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁰ *Ibid*, hal. 247-252



Gambar 1.3 Analisis Lintas Situs

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.²¹

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Moleong berpendapat bahwa: dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaa keabsahan data.²² Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan pada penelitian ini, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.
2. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara "membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif".

²¹Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

²²*Ibid*, hal. 172

3. *Peerderieng* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukandengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anlitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Demikian dengan halnya penelitian di SMP Negeri 1 Karangrejo dan SMP Islam Al Azhar Tulungagung, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, menyediakan daftar deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu yaitu; pertama, mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. Kedua, eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. dan ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.²³

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, pertama orientasi yaitu dengan mengunjungi dan bertatap muka secara langsung dengan informan, dalam hal ini kepala sekolah. Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan (1) izin kepada lembaga tersebut; (2) merancang usulan penelitian; (3) menentukan informan penelitian; (4) mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian; (5) merancang pedoman observasi dan wawancara. Kedua, eksplorasi fokus, yaitu dengan (1) wawancara; (2) mengkaji dokumentasi; (3) observasi. Ketiga, tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan tingkat validitas data yang diperoleh.

²³*Ibid*, hal. 152-153